



---

**PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK  
MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 8 DI SDN 174/IV KOTA JAMBI**

**Giska Marcellia**

Universitas Jambi

[giskamarcellia56@gmail.com](mailto:giskamarcellia56@gmail.com)

---

**Article History:**

Received:

Revised:

Accepted:

**Keywords:** *Kampus*

*Mengajar, Literasi,*

*Numerasi*

***Abstract:** Kampus Mengajar merupakan program yang berfokus untuk memberikan upaya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi dengan melibatkan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah penempatan. Salah satu sekolah yang menjadi sasaran program ini ialah SD Negeri 174/IV Kota Jambi yang bertempat di Jl. Sultan Agung, Lrg. Telaga, RT 10, Kel. Murni, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam program ini dimulai dari tahapan (1) Pra kegiatan yaitu pembekalan; (2) Observasi sekolah penempatan; (3) Menyusun rancangan aksi kolaborasi; (4) Melaksanakan program kerja yang telah disepakati. Program ini memberikan dampak positif kepada peserta didik seperti meningkatnya motivasi dan minat belajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta efektivitas proses pembelajaran.*

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kebijakan MBKM mendorong perguruan tinggi untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan hard skill dan/atau soft skill dengan belajar di luar kampus selama 1 (satu) semester pembelajaran. Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa diberi kesempatan bermitra dengan guru di sekolah dasar yang membutuhkan pendampingan dalam penguatan literasi dan numerasi dan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), yang selanjutnya disebut sekolah penugasan. Mahasiswa bekerja sama dengan guru untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang variative guna memperkuat literasi dan numerasi siswa. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kepemimpinan, inisiatif, berfikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, serta kedisiplinan (Kemendikbud, 2024).

Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam menjalani tugas selama enam belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan.

Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43).

Dalam pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah penugasan saya yakni SD Negeri 174/IV Kota Jambi dihadapkan pada berbagai hambatan yang berbeda dalam konteks literasi dan numerasi. Dalam hal literasi, hambatan yang sering muncul termasuk kurangnya akses terhadap buku bacaan yang menarik dan bervariasi, serta rendahnya minat baca siswa yang mana masih terdapat siswa yang belum bisa membaca. Di sisi lain, dalam pelaksanaan numerasi, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan yang signifikan dalam memahami konsep-konsep matematika. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa, namun realitanya orang tua siswa kurang memperhatikan kemampuan anaknya dirumah, sehingga saat sekolah siswa merasa malas belajar dan hanya ingin bermain, dikarenakan tidak ada motivasi internal maupun eksternal. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter merupakan tahap lanjutan dari yang sudah dilakukan di dalam rumah oleh keluarga. (Dewi et al., 2021: 5255)

Dengan terlibat langsung dengan proses pembelajaran, mahasiswa dapat mengatasi hambatan dalam pelaksanaan literasi dan numerasi, mahasiswa kampus mengajar telah menyusun beberapa program strategis yaitu membimbing siswa yang belum bisa ataupun lancar dalam membaca serta mengajarkan konsep matematika dengan media ajar yang interaktif, dsb. Maka dari itu, melalui program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa SD Negeri 174/IV Kota Jambi dalam bidang literasi dan numerasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 sampai 19 Desember 2024. Dilaksanakan di lokasi penugasan yakni SD Negeri 174/IV Kota Jambi. Program Kampus Mengajar ini memiliki fokus utama pada kelas V, namun secara keseluruhan, pelaksanaannya tetap mencakup kelas 1 hingga VI. Metode pelaksanaan yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Data dari Milles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. (Milles dan Huberman, 2018)

Adapun tahapan pelaksanaan program Kampus Mengajar 8 di SD Negeri 174/IV Kota Jambi, antara lain:

### **1. Pra Kegiatan (Pembekalan)**

Pembekalan sebelum penugasan mahasiswa meliputi penanaman konsep, diskusi, studi kasus, perancangan strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi, implementasi praktis dalam konteks pendidikan dasar dan menengah, rencana implementasi selama penugasan, sharing session bersama praktisi pendidikan yang inspiratif.

### **2. Observasi Sekolah Penempatan**

Observasi sekolah dilaksanakan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik (ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, uks, dsb), ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas serta proses pembelajaran.

### 3. Menyusun rancangan aksi kolaborasi (RAK)

Dalam kegiatan ini, mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan observasi sekolah, mahasiswa juga mempertimbangkan kebutuhan sekolah dalam penyusunannya.

### 4. Melaksanakan program kerja yang telah disepakati.

Pada tahap ini, mahasiswa menjalankan program kerja yang telah disepakati bersama oleh pihak-pihak yang terlibat, yaitu Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi

Mahasiswa Kampus Mengajar 8 melakukan observasi dan wawancara di SD 174/IV Kota Jambi sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang sedang dihadapi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi pada kalangan peserta didik. SD Negeri 174/IV Kota Jambi terletak dikawasan perumahan yang padat dan lingkungan yang cukup bersih, dengan akses menuju sekolah melalui gang sempit yang dapat dilalui sepeda motor. Meskipun jalanan menuju sekolah cukup terbatas, lingkungan sekitar sekolah terbilang aman, mengingat jaraknya yang cukup jauh dari jalan raya utama. Di sekitar area sekolah, banyak pohon dan tanaman yang memberikan kesan asri dan sejuk, menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Sekolah penugasan ini memiliki 6 rombel dengan jumlah murid 104 orang dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 8 orang guru dengan kepala sekolah. Saat ini SD Negeri 174/IV Kota Jambi menggunakan Kurikulum Merdeka serta terakreditasi B.

**Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Per Kelas SD Negeri 174/IV Kota Jambi**

NO.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	24
2.	II	14
3.	III	18
4.	IV	11
5.	V	15
6.	VI	22
Total		104

**Tabel 2. Daftar Guru dan Karyawan di SD Negeri 174/IV Kota Jambi**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Mudrikatul Hikmah, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Hamidah, S.Pd.	Guru Kelas I

3.	Sakdiah, S.Pd.	Guru Kelas II
4.	Desti Aryani, S.Pd.	Guru Kelas III
5.	Heramni Bastina, S.Pd.	Guru Kelas IV
6.	Wiji Turiyah, S.Pd.	Guru Kelas V
7.	Nurdingin, S.Pd.	Guru Kelas VI
8.	Wahyu Setiawan, S.Pd.	Guru PJOK
9.	Millalaitil Raudiah, S.Pd.	Guru Tahfidz
10.	Indri Kumala Dewi	Guru Tahfidz
11.	Rd. Ramzi, S.Pd.	Operator Sekolah
12.	Idham Nurdin	Penjaga Sekolah

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar 8 dengan para guru SD Negeri 174/IV Kota Jambi mengungkapkan bahwa banyak siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan banyak mengalami masalah keluarga, seperti ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat kemampuan literasi dan numerasi mereka. Banyak siswa yang kesulitan dalam membaca bahkan terdapat siswa yang belum bisa membaca. Selain itu, sebagian siswa juga menunjukkan kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika. Kekurangan dukungan emosional dan material dari keluarga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor sosial dan emosional siswa ini perlu mendapat perhatian lebih, karena berpengaruh besar terhadap kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Fasilitas yang ada di sekolah ini meliputi lima ruang kelas, dimana kelas 1 dan 2 menggunakan satu ruang kelas secara bergantian. Selain itu, sekolah ini memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, serta sebuah perpustakaan. Meskipun perpustakaan ini cukup sempit, koleksi bukunya kurang variatif, dan beberapa rak buku bahkan diletakkan di luar ruang perpustakaan. Sekolah juga dilengkapi dengan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan ruangan yang cukup sempit dan peralatan medis yang ada belum memadai. Fasilitas lain yang tersedia adalah musholla kecil untuk melaksanakan sholat, meskipun kecil, musholla ini cukup rapi dan bersih. Lalu, terdapat dua toilet siswa, satu toilet guru, area parkir yang terbatas, serta sebuah gudang kecil di dekat toilet siswa.

Fasilitas di dalam kelas sudah cukup memadai dengan meja dan kursi untuk guru dan siswa, papan tulis, serta alat kebersihan. Beberapa kelas juga sudah dilengkapi dengan pojok baca untuk mendukung kegiatan literasi siswa. Namun sayangnya, fasilitas ini belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini memungkinkan disebabkan oleh kurangnya kebiasaan membaca di luar kegiatan belajar formal atau koleksi buku yang belum cukup menarik bagi siswa. Selain itu, mading sekolah juga memerlukan perhatian dikarenakan tidak terawat dengan baik, dengan begitu menjadi salah satu faktor yang mengurangi minat siswa untuk memanfaatkannya sebagai

sumber informasi yang menarik dan edukatif. Sekolah juga menggunakan sumber daya listrik dari PLN dan menyediakan koneksi wifi untuk mendukung akses internet dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah dilengkapi dengan perangkat infocus (proyektor) dan Chromebook, yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi. Namun, meskipun perangkat ini telah tersedia, penerapan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini belum berjalan dengan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan kebiasaan guru dalam memanfaatkan platform digital dalam proses belajar mengajar, sehingga pengoptimalan pemanfaatan teknologi belum tercapai sepenuhnya. Padahal, teknologi dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan efisien. Untuk itu, penting bagi pihak sekolah berkolaborasi dengan Mahasiswa Kampus Mengajar 8 untuk menciptakan program-program yang dapat mengatasi tantangan tersebut.

## 2. Menyusun rancangan aksi kolaborasi (RAK)

Menyusun rancangan aksi kolaborasi (RAK) merupakan langkah penting untuk memperbaiki kualitas pendidikan, tentunya berfokus pada literasi dan numerasi siswa. Dalam hal ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan pendidikan yang ada di sekolah serta merumuskan program yang relevan untuk mendukung meningkatkan literasi dan numerasi serta proses belajar mengajar. Keterlibatan semua pihak sangat penting untuk memastikan bahwa rencana yang disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

## 3. Melaksanakan program kerja yang telah disepakati

Setelah mahasiswa menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil observasi dan analisis kondisi sekolah penugasan, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan dengan melaksanakan FKKS II kemudian menyerahkan Rancangan Aksi Kolaborasi yang telah ditandatangani Kepala Sekolah, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan kepada Dinas Pendidikan Kota Jambi. Dalam empat bulan mahasiswa melaksanakan program kegiatan yang berfokus kepada literasi dan numerasi sebagaimana sesuai dengan Rancangan Aksi Kolaborasi yang telah disusun dan disetujui berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

### A. Program Literasi

#### 1) Pembuatan Pojok Baca



Gambar 1. Pojok Baca

Program Pojok Baca adalah tempat membaca bagi peserta didik yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi koleksi buku yang berperan sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan. Sasaran dari program ini adalah kelas 5 SD Negeri 174/IV Kota Jambi dikarenakan kelas 5 yang belum memiliki pojok baca. Disini Mahasiswa Kampus Mengajar 8 awalnya mengobservasi terlebih dahulu dimana tepatnya untuk membuat Pojok Baca nya dikarenakan diarea belakang kelas 5 berbatasan langsung dengan kelas 4 yang mana disekat menggunakan pintu geser. Namun, hal itu tidak menjadi penghalang bagi Mahasiswa Kampus Mengajar 8. Kami memindahkan salah satu lemari ke sudut yang lain sehingga terdapat space untuk membuat Pojok Baca.

Dalam pembuatan pojok baca ini dibantu oleh peserta didik kelas 5 untuk membuat daun dengan cap tangannya. Pada Pojok Baca ini tersedia poster-poster ajakan untuk membaca yang ditempelkan ke dinding lalu juga terdapat rak buku yang berisikan buku-buku cerita yang menarik serta hiasan dinding seperti foto peserta didik kelas 5 dan foto mereka bersama Wali Kelas. Adapun tujuan dari dibuatnya Pojok Baca ini adalah untuk menstimulus peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikirnya.

## 2) Klinik Membaca



**Gambar 2. Klinik Membaca**

Klinik Membaca adalah sebuah program yang dirancang untuk membantu peserta didik yang belum lancar dan belum bisa membaca. Program ini dilaksanakan secara fleksibel, tanpa terikat pada hari tertentu, dan biasanya dilakukan pada jam kosong atau waktu istirahat di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini dapat berlangsung di ruang perpustakaan sekolah atau di pojok baca yang tersedia. Tujuan utama dari Klinik Membaca adalah untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca atau yang kemampuan membacanya belum memadai. Proses dimulai dengan Mahasiswa Kampus Mengajar 8 berkoordinasi dengan para guru di SD Negeri 174/IV Kota Jambi untuk mengumpulkan informasi mengenai peserta didik yang masih belum bisa/lancar membaca. Setelah mengetahuinya, Mahasiswa Kampus Mengajar 8 membentuk sebuah kelas untuk melatih pemahaman peserta didik dalam mengenal huruf dan bacaan hingga mendampingi langsung belajar membaca sampai ada kemajuan dalam hal tersebut.

### 3) Jurnal Literasi



**Gambar 3. Jurnal Literasi**

Jurnal Literasi merupakan program kerja yang diberikan kepada peserta didik dengan menerapkan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai, setelah para peserta didik selesai membaca selama 15 menit, kemudian diberikan Kertas Jurnal Literasi yang berisikan Judul Buku, Nama Penerbit, Nama Penulis, Halaman, Sifat Tokoh, Amanat yang mana akan ditulis peserta didik berdasarkan hal-hal yang terdapat di dalam buku yang telah dibaca sebelumnya. Kertas Jurnal Literasi ini dibagikan kepada peserta didik kelas 3-6. Sementara itu, peserta didik kelas 1 dan 2 dalam pelaksanaannya Mahasiswa Kampus Mengajar 8 membacakan salah satu cerita dalam buku cerita singkat seperti 'Harimau dan Kancil' dsb, yang dilanjutkan dengan memberi pertanyaan terkait cerita yang telah dibacakan. Jurnal Literasi ini dilaksanakan secara bergantian. Misalnya, hari ini jadwal kelas 1 maka esok harinya jadwal kelas 2, dst. Dengan adanya program Jurnal Literasi ini untuk memberikan pengalaman positif dalam membaca dan mengembangkan kebiasaan membaca yang baik kepada peserta didik di SD Negeri 174/IV Kota Jambi.

### 4) Mading Kreasi



**Gambar 4. Mading Kreasi**

Mading Kreasi merupakan program yang memberi sumber informasi bagi peserta didik dimana isi dari mading ini memuat informasi yang dapat meningkatkan daya minat peserta didik dalam membaca (literasi). Dalam pembuatan Mading Kreasi ini, Mahasiswa Kampus Mengajar 8 membuatnya menggunakan papan tulis bekas yang sudah tidak digunakan sekolah lagi yang

kemudian dilapisi menggunakan kertas karton berwarna hitam. Selanjutnya, menempelkan styrofoam serta hiasan gambar bertemakan laut agar mading terlihat lebih bagus dan menarik. Mading kreasi ini berisikan informasi-informasi penting tentang sekolah dan karya-karya literasi kreatif. Mading ini juga akan berfungsi sebagai alat komunikasi antara pihak sekolah dan peserta didik. Sasaran program kerja ini ialah seluruh peserta didik SD Negeri 174/IV Kota Jambi mulai dari kelas 1 hingga kelas 6.

### 5) Pemajangan Poster Literasi



**Gambar 5. Pemajangan Poster Literasi**

Dengan menghadirkan poster-poster yang menarik dan berwarna mahasiswa ingin menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak dan mengembangkan literasi. Dalam pembuatan Poster Literasi ini, saya dan rekan Kampus Mengajar 8 mengeditnya dengan menggunakan aplikasi Canva. Adapun poster yang dipajang terdiri atas :

1. Poster 3 dosa pendidikan (Pencegahan Perundungan, Pencegahan Kekerasan, dan Pencegahan Intoleransi).
2. Poster ajakan literasi
3. Poster penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
4. Poster Bahaya Gadget
5. Poster Adab terhadap Guru, dsb.

Poster Literasi ini dipajang di samping pintu masuk ruang kelas, koridor sekolah, perpustakaan, dan area umum lainnya agar dapat di akses oleh seluruh peserta didik SD Negeri 174/IV Kota Jambi.

### 6) Ular Tangga Literasi



**Gambar 6. Ular Tangga Literasi**

Permainan Ular Tangga Literasi adalah versi kreatif dari permainan ular tangga klasik yang dirancang untuk meningkatkan minat baca dan literasi dikalangan peserta didik, mengasah pengetahuan umum peserta didik serta membuat kegiatan literasi menjadi aktivitas yang menyenangkan dan penuh motivasi. Dalam pelaksanaannya, Mahasiswa Kampus Mengajar 8 membuat media pembelajaran konvensional dengan permainan Ular Tangga. Ular Tangga didesain dengan menarik dan menuliskan 'Ambil Kartu' pada beberapa kotaknya. Mahasiswa juga membuat kartu soal. Dalam permainan Ular Tangga Literasi ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang mana pemain melempar dadu untuk menentukan jumlah langkah yang akan diambil. Selanjutnya, setiap kali pemain mendarat di kotak yang bertuliskan 'Ambil Kartu Soal', mereka harus mengambil satu kartu soal dan menjawab pertanyaan terkait literasi, seperti mendefinisikan kata, menyebutkan sinonim, atau menentukan sifat yang terdapat pada cerita, dsb.

Sasaran program ini ialah seluruh peserta didik SD Negeri 174/IV Kota Jambi.

## 7) Revitalisasi Perpustakaan



**Gambar 7. Revitalisasi Perpustakaan**

Revitalisasi perpustakaan di SD Negeri 174/IV Kota Jambi bertujuan untuk meningkatkan fungsi dan kualitas perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar yang menarik, nyaman, dan relevan bagi peserta didik. Kondisi perpustakaan pada awal penugasan kurang baik. Perpustakaan di SDN 174/IV Kota Jambi ini cukup sempit dan jarang dikunjungi oleh peserta didik karena kurang nyaman dan kurang menarik.

Adapun langkah mahasiswa kampus mengajar 8 dalam merevitalisasi perpustakaan, antara lain:

1. Renovasi Perpustakaan menjadi lebih berkreasi dalam penataan ruang yang melibatkan siswa. Dengan mengubah tata letak perpustakaan dan memindahkan meja yang tak terpakai ke gudang membuat perpustakaan yang awalnya sempit dan tidak cukup untuk dimasuki orang banyak, kini menjadi lebih terasa luas dan dapat dimasuki oleh orang banyak.
2. Mengklasifikasikan buku-buku yang ada sesuai jenisnya. Pada rak pertama dan kedua untuk buku non fiksi (buku pelajaran) lalu pada rak ketiga dan rak keempat untuk buku fiksi (buku cerita). Mahasiswa Kampus Mengajar juga

membeli beberapa buku untuk koleksi baru buku cerita di perpustakaan, tentunya dengan cerita dan gambar yang menarik dalam buku tersebut.

3. Menambahkan beberapa hiasan dinding dengan menuliskan nama perpustakaan serta menempelkan kupu-kupu dari origami serta gambar buku yang menggambarkan perpustakaan.

Dengan adanya revitalisasi perpustakaan ini, peserta didik SD Negeri 174/IV Kota Jambi tertarik untuk mengunjungi perpustakaan serta memilih dengan mudah buku bacaan yang ia minati.

## B. Program Numerasi

### 1) Game Online Numerasi



Gambar 1. Game Online Numerasi

Game Online Numerasi merupakan salah satu cara agar dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, menarik minat peserta didik untuk mempelajari numerasi. Dengan adanya game online numerasi membuat peserta didik akan lebih tertarik dan tidak bosan dalam memahami konsep numerasi. Dalam pelaksanaannya yakni menggunakan media pembelajaran yang inovatif seperti memanfaatkan aplikasi web “Wordwall” yang terdiri dari bermacam-macam kuis, match up dan sebagainya. Dapat mengaitkan konten game dengan materi yang diajarkan di kelas. Untuk membuat soal saya menyesuaikan dengan fase siswa serta tingkat kemampuannya. Sasaran pada program ini ialah peserta didik kelas 3, 4, 5 dan 6 SD Negeri 174/IV Kota Jambi.

### 2) Math Is Fun (Domino Numerasi)



Gambar 2. Math Is Fun (Domino Numerasi)

Pembuatan domino numerasi adalah program Mahasiswa Kampus Mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui permainan domino yang dikemas dengan konsep edukatif. Program ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami konsep angka dan operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kartu domino dapat di desain khusus dengan variasi angka dan pola matematika sederhana dengan menggunakan aplikasi 'Canva'. Dalam penerapan domino numerasi ini, peserta didik dapat memainkannya secara berpasangan maupun kelompok dengan memilih domino numerasi yang disediakan yakni domino pertambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selanjutnya, peserta didik dapat memainkannya dengan menjawab pertanyaan pada kartu domino tersebut dan melanjutkannya dengan diletakkan secara menyambung hingga kartu domino tak tersisa. Sasaran pada program ini ialah peserta didik kelas 3, 4, 5 dan 6 SD Negeri 174 Kota Jambi.

### 3) Congklak Numerasi



**Gambar 3. Congklak Numerasi**

Congklak merupakan permainan tradisional yang telah ada sejak lama dan menjadi bagian dari warisan budaya Indonesia. Congklak dapat berfungsi sebagai alat belajar menghitung yang efektif melalui gerakan menabur biji, peserta didik secara tidak sadar melatih kemampuan berhitung dan logika matematis. Sasaran program Congklak Numerasi ini ialah peserta didik kelas 3, 4, 5 dan 6. Dalam pelaksanaan program ini, peserta didik dibagi menjadi berkelompok. Kemudian, peserta didik diberi beberapa soal terkait perkalian dan pembagian di papan tulis, sebelumnya mahasiswa kampus mengajar menjelaskan terlebih dahulu cara memainkannya dengan tepat. Kelompok yang banyak menjawab dengan benar dan peletakkan biji congklak dengan tepat maka mereka pemenangnya. Dengan adanya Congklak Numerasi ini mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menumbuhkan jiwa kompetitif peserta didik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kampus Mengajar merupakan program yang berfokus untuk memberikan upaya peningkatan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi dengan melibatkan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah penempatan. Dengan terlibat langsung dengan proses pembelajaran, mahasiswa dapat mengatasi hambatan dalam

pelaksanaan literasi dan numerasi dengan berbagai program yang disusun sebagai solusinya serta jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah.

Dari penjabaran di atas menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar 8 di SD Negeri 174/IV Kota Jambi tidak hanya memberikan dampak positif pada peningkatan literasi dan numerasi peserta didik, tetapi juga memberikan kontribusi dalam membentuk karakter dan membangun semangat belajar. Program-program seperti Pojok Baca, Klinik Membaca, Jurnal Literasi, Mading Kreasi, dan Revitalisasi Perpustakaan bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca dan memberikan dukungan kepada siswa yang kesulitan membaca. Sementara itu, program Numerasi seperti Game Numerasi Online, Math Is Fun (Domino Numerasi), dan Congklak Numerasi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dengan cara yang menyenangkan.

Kampus Mengajar tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga berperan dalam mengatasi tantangan sosial dan emosional yang dihadapi siswa. Program ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan sekolah, memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang membutuhkan, dan menjadi jembatan untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif, inovatif, dan inspiratif.

### **Saran**

Program Kampus Mengajar perlu memperkuat koordinasi antara mahasiswa, guru, dan sekolah agar lebih berdampak. Evaluasi rutin penting untuk memastikan program ini terus berkembang dan memberikan hasil terbaik. Guru juga diharapkan lebih peka terhadap tantangan siswa, terutama mereka yang menghadapi kesulitan emosional dan keterbatasan. Dengan pemahaman ini, diharapkan program Kampus Mengajar dapat terus berlanjut, memberikan harapan baru bagi pendidikan Indonesia, dan membantu setiap siswa meraih potensi terbaik mereka.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan program Kampus Mangajar Angkatan 8 ini, yaitu:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jambi
3. Universitas Jambi
4. Ibu Ns. Miko Eka Putri, M. Kep. selaku dosen pembimbing lapangan
5. Ibu Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing program studi
6. Ibu Mudrikatul Hikmah, M.Pd. selaku kepala sekolah SDN 174/IV Kota Jambi
7. Ibu Wiji Turiyah, S.Pd. selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu Guru SDN 174/IV Kota Jambi
9. Orang tua dan rekan tim penugasan di SDN 174/IV Kota Jambi
10. Seluruh peserta didik di SDN 174/IV Kota Jambi

Atas ketulusan dan segala bentuk kerja sama dari semua pihak yang telah berperan aktif, sehingga penulis dapat menyelesaikan program Kampus Mengajar 8 dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, D. A., Hamid, S. L., Annisa, & Octafianti, M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257

In Program Kampus Mengajar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.  
Kemendikbudristek. (2024). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024.  
Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis  
Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah  
Kependidikan*, 2(1), 42-49